

**ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM
PELAPORAN SPT TAHUNAN SELAMA DAN SETELAH PANDEMI
COVID 19 SECARA *E-FILING* (STUDI PADA KPP PRATAMA
PALEMBANG ILIR TIMUR PERIODE 2019-2022)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

AL DIMAS ADITYA SAPTA MARDITA

NPM. 2001120002

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI


2024


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : AL DIMAS ADITYA SAPTA MARDITA
Nomor Pokok/NPM : 2001120002
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Proposal : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
BADAN DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN SELAMA
DAN SETELAH PANDEMI *COVID-19* SECARA *E-FILING*
(STUDI PADA KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR
PERIODE 2019-2022)

Pembimbing Skripsi

Tanggal... 4 April 2024 Pembimbing I : 
Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

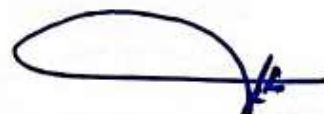
Tanggal... 4 April 2024 Pembimbing II : 
Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE., MM.,
M. Ak., Ak., CA, ACP, CSRS
NIDN. 0231058801

151/PS/DFEB/24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi




Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PEGESAHAN SKRIPSI

Nama : AL DIMAS ADITYA SAPTA MARDITA
Nomor Pokok/NPM : 2001120002
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Proposal : ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
BADAN DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN SELAMA
DAN SETELAH PANDEMI *COVID-19* SECARA *E-FILING*
(STUDI PADA KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR
PERIODE 2019-2022)

Pembimbing Skripsi

Tanggal..... 4 April 2024Ketua Penguji : 
: Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal..... 4 April 2024Penguji I : 
: Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE, MM,
M, Ak, Ak, CA, ACP, CSRS
NIDN. 0231058801

Tanggal..... 3 April 2024Penguji II : 
: Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si
NIDN. 0210049001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205056701

151 /PS/DFEB/ 24

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Al Dimas Aditya Sapta Mardita

NPM : 2001120002

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata I

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul **“Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan SPT Tahunan Selama dan Setelah Pandemi Covid 19 Secara E-Filing (Studi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2019-2022)”** adalah benar-benar merupakan karya asli dari saya dan tidak ada lagi bagian yang merupakan penjiplakan karya dari orang lain. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang ada.

Palembang, Maret 2024



Al Dimas Aditya Sapta Mardita

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Praktisi	7
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	12
2.1.3 Keputusan Wajib Pajak Badan.....	14
2.1.4 Surat Pemberitahuan (SPT).....	18
2.1.5 <i>Corona Virus 19</i>	19
2.1.6 Sistem <i>E-Filling</i>	21
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.2.1 Sumber	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	34

3.3	Populasi, Sampel dan Sampling.....	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel.....	35
3.3.3	Sampling	36
3.4	Rancangan Penelitian.....	36
3.5	Definisi Operasional Variabel	37
3.6	Instrumen Penelitian	38
3.7	Teknik Analisis Data	38
3.7.1	Pengumpulan data	39
3.7.2	Deskripsi Variabel Penelitian	39
3.7.3	Analisis Deskriptif.....	40
3.7.4	Uji t (<i>Paired Sampel t-test</i>)	40
3.7.5	Uji Hipotesis	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1.	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Sejarah Singkat KPP Pratama Palembang Ilir Timur.....	43
4.1.2	Tugas dan Fungsi Kantor Pelayanan Pajak	48
4.1.3	Visi dan Misi Direktorat Jendral Pajak	53
4.1.4	Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur	54
4.1.5	Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur..	54
4.1.6	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar dan Pelapora SPT Tahunan	57
4.1.6.1	Jumlah Wajib Pajak Badan dan Orang Pribadi yang Terdaftar	57
4.1.6.2	Jumlah Pelaporan SPT Tahunan.....	58
4.1.7	Jumlah Presentase Pertumbuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur	59
4.1.8	Tabulasi Data Penelitian.....	61
4.1.7	Hasil Uji Beda (<i>Paired Sampel t-test</i>).....	62
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan SPT Tahunan	64
4.2.2	Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan SPT Tahunan Dengan Menggunakan Sistem <i>E-Filing</i> Setelah Pandemi Covid 19.....	69

4.2.3 Analisis perbedaan tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan SPT Tahunan selama dan setelah pandemi covid 19	73
4.2.4 Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan SPT Tahunan	74
BAB V	81
KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2019-2022	2
Tabel 1. 2 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Indonesia 2019 - 2022	3
Tabel 1. 3 Pelaporan SPT Tahunan 2019-2022	3
Tabel 2. 4 Penelitian lain yang relevan	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pertumbuhan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Covid 19	20
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	31

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN SELAMA DAN SETELAH PANDEMI COVID 19 SECARA *E-FILING* (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR PERIODE 2019-2022) di bawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.,Ak.,CA,CSRS dan Bapak Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE.,MM.,M.Ak.,Ak.,CA.ACP,CSRS

Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak badan secara *e-filing* dalam pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pada selama dan setelah covid 19. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yakni data yang meliputi jumlah wajib pajak terdaftar dan jumlah penerimaan SPT tahunan sebelum dan sesudah covid 19. Sedangkan, Teknik analisis data yang menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengumpulan data, mengelola data, menganalisis data, mengambil kesimpulan dan memberikan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan pelaporan SPT Tahunan PPh yang telah direkap selama empat tahun terakhir, yang diambil saat penerapan *e-filing* sebagai saranan pelaporan SPT tahunan yang diterapkan oleh KPP KPP Pratama Palembang Ilir Timur yang menunjukkan dampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini membuktikan jumlah wajib pajak mengalami peningkatan di setiap tahunnya.

Kata kunci: kepatuhan pajak, SPT Tahunan, *e-filing*

ABSTRACT

This research was conducted at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. This research aims to determine corporate taxpayer compliance by e-filing in reporting Annual Tax Returns (SPT) during and after Covid 19. The type of data used in this research is qualitative and quantitative data, namely data that includes the number of registered taxpayers and the number receipt of annual SPT before and after Covid 19. Meanwhile, the data analysis technique uses a qualitative descriptive analysis method with a quantitative approach, namely by collecting data, managing data, analyzing data, drawing conclusions and providing interpretations. The results of the research show that the total receipts for reporting Annual Income Tax Returns which have been recapitulated for the last four years, which were taken when implementing e-filing as a means of reporting annual SPTs implemented by KPP KPP Pratama Palembang Ilir Timur, show an impact on the level of taxpayer compliance. This proves that the number of taxpayers has increased every year.

Keyword: tax compliance, SPT, e-filing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan negara merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak dan penerima hibah (UU No. 12 tahun 2014). Pajak menjadi kontribusi bagi masyarakat untuk membiayai Negara dan pembangunan nasional. Pajak juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat melalui penambahan pelayanan publik. Pemungutan pajak memang bukan suatu pekerjaan yang mudah, petugas perpajakan dituntut untuk memiliki peran aktif dalam pemungutan pajak. Adapun faktor faktor yang menjadi pemicu terjadinya kendala dalam pelaporan pada beberapa tahun terakhir ini yang di sebabkan oleh pandemi *Covid 19*.

Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) yang berawal dari tahun 2020 – 2021 yang telah menyebar hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Pandemi *Covid 19* bukan hanya berdampak pada kesehatan manusia, tetapi juga memperburuknya system keuangan yang ditunjukkan dengan penurunan berbagai aktivitas ekonomi domestik. Hal ini menjadi tantangan berat bagi Pemerintah Indonesia dalam mengambil strategi kebijakan dan langkah-langkah luar biasa dalam rangka menyelamatkan perekonomian nasional dan stabilitas system keuangan melalui berbagai kebijakan relaksasi yang berkaitan dengan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) khususnya dengan melakukan

peningkatan belanja untuk kesehatan dan pemulihan perekonomian penerimaan pajak yang masih menjadi penopang dalam peningkatan perekonomian dan kontribusi besar terhadap APBN juga yang terkena dampak. Adapun tabel penerimaan pajak di Indonesia tahun 2019 – 2022.

Tabel 1. 1 Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 2019-2022
Presentase Realisasi Penerimaan Pajak (dalam triliun rupiah)

Tahun	2019	2020	2021	2022
Target	1.577,60	1.198,82	1.229,60	1.485,00
Realisasi	1.332,60	720,62	1.278,60	1.716,80
Capaian	84 %	62,61%	81,30 %	115,60 %

Sumber : CNBC,2023

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa penerimaan pajak dari saat terjadi *Covid 19* dan setelahnya semakin meningkat. Jika kita lihat pada tahun 2020 adanya penurunan penerimaan pajak yang cukup tinggi dari tahun 2019. Tahun 2020 nilai realisasi Rp 720,62 triliun atau 62,61% dari target Rp 1.198,62 triliun. Kemudian pada tahun 2021 rasio pajak naik cukup tinggi menjadi 81,30% dengan nilai realisasi Rp 1.278,6 triliun atau 81,3% dari target Rp 1.229,6 triliun dan pada akhirnya pada tahun 2022 penerimaan pajak naik signifikan dengan pertumbuhan 34,3% dari tahun sebelumnya dengan nilai realisasi Rp 1.716,6 triliun dari target Rp 1.485 triliun. Meskipun penerimaan pajak sempat jatuh di tahun 2020 karena pandemi, realisasi penerimaan kembali mencatatkan tren pertumbuhan yang positif.

Tabel 1. 2 Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Indonesia 2019 - 2022

Uraian	2019	2020	2021	2022
Wajib Pajak Terdaftar	18.334.683	19.006.794	19.002.585	19.008.134
Badan	1.472.217	1.482.500	1.652.251	1.657.648
Orang Pribadi	16.862.466	17.524.294	17.350.334	17.350.486
SPT Tahunan PPh	13.394.502	14.755.255	15.976.387	15.829.846
Badan	963.814	891.877	1.012.302	1.010.124
Orang Pribadi	12.430.688	13.863.378	14.964.085	14.819.722
Rasio Kepatuhan	73,06%	77,63%	84,07	83,2%

Sumber: Direktorat Data dan Informasi Perpajakan, data per 31 Desember 2022

Realisasi kepatuhan Masyarakat atau wajib pajak dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak dan membayar pajak sepanjang 2022 mencapai 83,2%. Angka tersebut sebenarnya turun dari realisasi 2021 yang mencapai 84,08%. Akan tetapi capaian tersebut sudah melebihi target yang dibuat yakni 80%. Rasio kepatuhan dihitung melalui perbandingan antara jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima dalam suatu tahun pajak tertentu dengan jumlah wajib pajak terdaftar pada awal tahun.

Tabel 1. 3 Pelaporan SPT Tahunan 2019-2022**Statistik Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Palembang Ilir Timur**

Uraian	2019	2020	2021	2022
Wajib Pajak Terdaftar	186.034	195.336	205.102	215.358
Badan	19.240	20.202	21.212	22.273
Orang Pribadi Karyawan	30.986	32.535	34.162	35.870
Orang Pribadi Nonkaryawan	135.808	142.598	149.728	157.215
SPT Tahunan PPh	59.600	56.620	58.885	58.296
Badan	4.440	4.218	4.387	4.343
Orang Pribadi Karyawan	9.898	9.403	9.779	9.681
Orang Pribadi Nonkaryawan	45.262	42.999	44.719	44.272

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa wajib pajak badan yang tidak melapor SPT Tahunan pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur tahun 2020 cukup rendah dibandingkan tahun 2019, akan tetapi pada tahun 2021-2022 terjadi

kenaikan kembali. Menurut data tersebut terlihat bahwa kepatuhan wajib pajak badan masih rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan, diantaranya wabah virus *covid 19* yang melanda serta kurang optimalnya sosialisasi terhadap wajib pajak badan mengenai pelaporan SPT Tahunan.

Indonesia menjadi salah satu negara yang mengalami pandemi *covid 19*, yang mengalami kemunduran dalam perekonomian hal ini ditunjukkan pada penerimaan pajak tahun 2020, terutama dalam sektor perpajakan. Pajak merupakan tulang punggung penerimaan negara dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Pajak berasal dari iuran masyarakat dan dapat dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak. Penerimaan dari sektor pajak merupakan penerimaan terbesar negara.

Indonesia menggunakan sistem perpajakan *Self Assesment System*, yaitu pemungutan pajak yang memberikan wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajak terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Tentunya kegiatan menghitung dan memungut pajak sepenuhnya berada di tangan wajib pajak. Dalam hal ini wajib pajak diberi kepercayaan dalam hal menghitung, membayar, melaporkan, mempertanggungjawabkan.

Setiap wajib pajak dapat menghitung, membayar, melaporkan serta mempertanggungjawabkan sendiri besar pajak terutang. Dalam pelaporan SPT, wajib pajak dapat melaporkan dengan dua cara yaitu manual atau offline dan secara

online, penyampaian SPT secara manual dilakukan secara langsung di KPP sesuai dengan tempat terdaftarnya masing-masing wajib pajak pribadi ataupun badan. Sedangkan pelaporan secara online terbagi menjadi 2 yaitu *e-filing* dan *e-form*. *e-filing* merupakan sebuah layanan penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui internet pada lamana DJP online dan *e-form*, layanan laporan SPT Tahunan yang memadukan prosedur manual dengan online.

Pada bulan Februari 2015 Direktorat Jendral Pajak merilis sebuah laman atau sistem informasi baru bernama DJP Online untuk memudahkan wajib pajak untuk melaporkan SPT Tahunan. Penerapan teknologi informasi yang baru dalam pelayanan perpajakan berupa *online payment*, *e-spt*, *e-filing*, *e-biling* dan lainnya. Program *e-filing* diharapkan mampu memberikan banyak manfaat baik wajib pajak maupun petugas pajak dalam memberikan layanan yang prima terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. *E-filing* dapat mengefisiensi waktu dalam pelaporan SPT Tahunan Badan karena dapat dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke Kantor Pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Pelaporan SPT Tahunan Selama dan Setelah Pandemi Covid-19 secara E-Filing (Studi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2019 – 2022)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT tahunan dengan menggunakan sistem *e-filing* selama pandemi *covid 19*?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT tahunan dengan menggunakan sistem *e-filing* setelah pandemi *covid 19*?
3. Apakah ada perbedaan Tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan SPT Tahunan selama dan setelah pandemi covid 19 dengan menggunakan sistem *e-filing* pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan SPT tahunan pada masa *covid 19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT Tahunan dengan menggunakan sistem *e-filing* selama pandemi *covid 19*.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak badan dalam penyampaian SPT Tahunan dengan menggunakan sistem *e-filing* setelah pandemi *covid 19*.
3. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pelaporan SPT tahunan pajak penghasilan badan dengan menggunakan sistem *e-filing*

pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur selama dan setelah pandemi *covid 19*.

4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak badan dalam pelaporan SPT Tahunan pada masa *covid 19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1.4.1 Manfaat Praktisi

Menambah pengetahuan penulis dalam bidang Perpajakan khususnya pada pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Menambah pengetahuan penulis tentang dampak *covid 19* terhadap penerimaan pajak pada kota Palembang khususnya pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan berguna bagi pemerintah sebagai rujukan dalam mengambil kebijakan. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa. 2019. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Medan Area. Diambil dari 168330203 – Chairunnisa – fulltext.pdf.
- CNBCIndonesia. 2023. *Sejak 10 Tahun Lalu Begini Gambaran Penerimaan Pajak RI*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210318131044-4-231105/sejak-10-tahun-lalu-begini-gambaran-penerimaan-pajak-ri>
- Direktorat Jendral Pajak. 2017. *Peraturan Jendral Pajak Per-01/PJ/2017 tentang cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik*. <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/show/16264>
- Direktorat Jendral Pajak. 2016. *Penetapan Target Dan Strategi Pencapaian Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Tahun 2016*. <https://datacenter.ortax.org/ortax/aturan/show/16007>.
- Firman, Zul. 2020. *Pengertian e-Filing dan EFIN Beserta Manfaatnya*. <https://flazztax.com/2020/02/12/pengertian-e-filing-dan-efin-beserta-manfaatnya>
- Humas DJPK. 2017. *Ketentuan Umum Perpajakan*. <http://www.djp.kemenkeu.go.id//p=5600>
- Kosasih, A. (2018). *Siapa Saja yang Wajib Punya NPWP Badan? Ketahuilah Penjelasan Lengkapnya di Sini!* Klikpajak.ltd. <https://klikpajak.id/blog/bayar-pajak/wajib-punya-npwp/>
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016 Edisi 18*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nuryaman, Christina, Veronica. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia

- Pohan, Sari Erlina. 2019. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Badan Berdasarkan Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cilegon*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Jurnal
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 10(2), 1–23.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dalam pasal 1 ayat 1*. Jakarta: Kementrian
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan, Teori dan Kasus Edisi 7*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rustiyaningsih, S. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. 01, 140–151.
- Sari, M. M. R., & Afriyanti, N. N. (2012). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPh Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1-21.
- Sriwinarti, Ni Ketut. 2020. *Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Bebas E-Filing Bagi Pedagang Kelontong Di Tengah Wabah Covid-19*.
- Suandy, Erli. 2016. *Hukum Pajak*. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Suharyono. (2018). *The Effect of Applying E-Filling Applications towards Personal Taxpayer Compliance in Reporting Annual Tax Returning (SPT) in Bengalis State Polytechnic Indonesia*. *International Journal of Public Finance*, 3(1), 47–62. <https://doi.org/10.30927/ijpf.432848>
- Waluyo, 2017. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Widiiswaa, Ryan Agatha Nanda. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Perpajakan (Penggunaan Layanan Daring, Intensitas Layanan Administrasi Pajak, & Perilaku Kepatuhan Pajak*. Jurnal. Volume 2 no 2 ISSN 2686-5718

Wijaksana, Made Wahya. 2018. Rasio Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum Dan Sesudah Penerapan Program E-Spt Dalam Melaporkan Spt Masa PPN pada KPP Pratama Singaraja Tahun 2013-2016. Jurnal. Vol. 8 No. 1 p-ISSN:2337-537X. Diambil dari 20752-31368-1-SM.pdf.

Zulma G.W.M. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Administrasi Pajak, Tarif Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak Pada Pelaku Usaha UMKM di Indonesia*. Journal of Economics and Business.